

PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR SISWA YANG TIDAK MENGUNAKAN METODE DISKUSI KELOMPOK DENGAN YANG MENGUNAKAN PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA

Agus Jayadi
Fakultas Ilmu Pendidikan, Ikip Mataram
agusjayadi@ikipmataram.ac.id

ABSTRAK

Penguasaan materi pembelajaran merupakan kemampuan strategis yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam rangka mendukung tercapainya kompetensi atau sub kompetensi secara efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara prestasi belajar siswa yang menggunakan metode diskusi kelompok dengan yang tidak menggunakan. Penelitian ini dilakukan pada siswa dengan jumlah 24 orang, dengan menggunakan pendekatan eksperimen. Adapun hasil yang diperoleh, terdapat nilai t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel, atau (t hitung = 2,322 > t table = 2,179) pada taraf signifikansi 5%. Maka Hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Terdapat Perbedaan Antara Prestasi Belajar Siswa yang Menggunakan Metode Diskusi Kelompok Dengan yang tidak menggunakan Pada Mata Pelajaran Matematika.

Kata kunci : Metode Diskusi Kelompok dan Prestasi Belajar.

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para siswa menuju pada perubahan tingkah laku, baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut diperlukan tenaga-tenaga kependidikan yang berkualitas, terutama guru-guru yang profesional. Tiga pilar utama yang menunjukkan bahwa guru telah bekerja secara profesional dalam

melaksanakan tugas kependidikan adalah: a) menguasai materi pembelajaran, b) Profesional untuk menyampaikan materi pembelajaran dan c) Kepribadian matang. Penguasaan materi pembelajaran merupakan kemampuan strategis yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam rangka mendukung tercapainya kompetensi atau sub kompetensi secara efektif dan efisien.

Dalam pelaksanaan belajar mengajar di sekolah, guru dapat

memilih dan menentukan metode yang disesuaikan dengan kemampuannya, kekhasan bahan pelajaran, keadaan sarana dan prasarana serta keadaan siswa dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Jenis metode yang dapat digunakan oleh guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas yaitu metode diskusi kelompok, dan metode tanya jawab.

Wina Sanjaya dalam Sumantri dan Permana (2006) dalam Sumarni, dkk. menyatakan bahwa “metode diskusi diartikan sebagai siasat untuk menyampaikan bahan pelajaran yang melibatkan siswa secara aktif untuk membicarakan dan menemukan alternatif pemecahan suatu topik bahasan”. Dalam percakapan itu para pembicara tidak boleh menyimpang dari pokok pembicaraan yaitu masalah yang ingin dicarikan alternatif pemecahannya.

Sesuai dengan pengertiannya metode diskusi kelompok merupakan suatu metode pengajaran yang mana guru memberikan suatu persoalan (masalah) kepada siswa, dan para siswa dikasih kesempatan secara bersama-sama untuk memecahkan

masalah dengan teman-temannya. Tujuan penggunaan metode diskusi ini yaitu dapat saling tukar menukar informasi, menerima informasi dan dapat pula mempertahankan pendapatnya dalam rangka pemecahan masalah yang dapat ditinjau dari berbagai segi. Dengan demikian guru diharuskan untuk menggunakan strategi dengan tujuan dapat mendongkrak prestasi belajar siswa.

Menurut Slameto (1991: 221) “Prestasi Belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menentukan pengalaman belajarnya”. Sebagai upaya untuk mendukung meningkatkan prestasi belajar dan mengubah paradigma bahwa proses belajar masih didominasi oleh guru (Trianto, 2007:1) maka sangat penting bagi para pendidik khususnya guru memahami proses pembelajaran untuk memperoleh hasil belajar yang baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan desain *pre-test end post-test*. Di dalam desain ini perlakuan dilakukan sebanyak dua kali yaitu

sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan. Hasil sebelum dilakukan eksperimen (O1) yaitu hasil pengukuran sebelum perlakuan disebut *pre-test*, dan perlakuan sesudah eksperimen (O2) yaitu hasil pengukuran setelah perlakuan disebut *post-test*.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis data maka diketahui, nilai t-test yang diperoleh dalam penelitian ini t_{hitung} lebih besar dari pada t_{table} atau ($2,322 > 2,179$), pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian hipotesis nol (H_0) yang berbunyi: “Tidak Ada Perbedaan Antara Prestasi Belajar Siswa yang Menggunakan Metode Diskusi Kelompok Dengan yang tidak menggunakan Pada Mata Pelajaran Matematika **ditolak**. Dan hipotesis alternatif (H_a) berbunyi: “Ada Perbedaan Antara Prestasi Belajar Siswa yang Menggunakan Metode Diskusi Kelompok Dengan yang tidak menggunakan Pada Mata Pelajaran Matematika **diterima**. Dengan demikian hasil dari penelitian ini dapat dikatakan *signifikan*.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa hipotesis yang telah diajukan dinyatakan diterima ini menunjukkan bahwa “Ada Perbedaan Antara Prestasi Belajar Siswa yang Menggunakan Metode Diskusi Kelompok Dengan yang tidak menggunakan Pada Mata Pelajaran Matematika.

Hasil penelitian ini terbukti dengan pengujian hipotesis, maka tidak benar apabila dikatakan tidak ada perbedaan antara prestasi belajar siswa yang menggunakan metode diskusi kelompok dengan yang tidak menggunakan pada mata pelajaran matematika.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan metode diskusi kelompok pada pembelajaran matematika lebih efektif atau lebih baik apabila dibandingkan dengan yang tidak menggunakan menggunakan metode diskusi kelompok, hal ini dibuktikan dengan perbedaan hasil skor tes kelompok yang menggunakan metode diskusi kelompok lebih tinggi dibandingkan

kelompok yang tidak menggunakan metode diskusi kelompok.

KESIMPULAN

Berangkat dari hasil analisis data diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau ($2,322 > 2,179$). Dengan merujuk pada hasil analisis statistik tersebut dapat disimpulkan bahwa Ada Perbedaan Antara Prestasi Belajar Siswa yang Menggunakan Metode Diskusi Kelompok Dengan yang tidak menggunakan Pada Mata Pelajaran Matematika. Artinya metode diskusi kelompok digunakan sebagai pendukung dalam proses pembelajaran memiliki dampak yang positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 1998. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru.
- Arikunto Suharsimi. 2000. *Prosedur Penelitian*. PT. Bina Aksara. Jakarta
- , 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V. Rineka Cipta. Jakarta.
- , 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V. Rineka Cipta. Jakarta.
- Djamarah Syaiful Bahri. 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Hadi, Sutrisno. 1989. *Statistik II*. Taristo. Bandung.
- Kartini, Kartono. 1990. *Pengantar Metodologi Research*. Jemmars. Bandung.
- Nana Sudjana, DR. 2008. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo. Bandung.
- Sudjana, Nana dan Rivai Ahmad. 1992. *Media Pengajaran*. Sinar Baru. Algesindo. Bandung.
- Sumarni, Abduh H.Harun, dan Imran, Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Kecil Toraranga Pada Mata Pelajaran PKn, *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 3 No. 4 ISSN 2354-614X 13 h. 15.
- Poerwadarminta. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Ridwan. 2003. *Dasar-Dasar Statistik*. Alfabeta. Bandung.
- Riyanto, Yatim. 2001. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. SIC. Surabaya.
- Slameto. 1991. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.

- Soetomo, Drs. 1993. *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Usaha Nasional. Surabaya.
- Soemanto Wasty. 1993. *Pedoman Tehnik Penulisan Skripsi*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sudjana dan Rivai Ahmad. 1989. *Media Pengajaran*. Surabaya.
- Sukardi, dkk. 1990. *Bimbingan dan Suluhan Belajar di Sekolah*. Unud.
- Suprayekti. 2004. *Interaksi Belajar Mengajar*. DirjenDikdasmen. Jakarta.
- Surachmad. 1992. *Statistik Infrensial*. Jemmars. Bandung.
- Suwarna, M.Pd, dkk. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar dan Pengajaran Mikro*. Tiara Wacana. Yogyakarta.
- Suryabrata, S. 2003. *Metodologi Penelitian*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiyono. 2004. *Metodologi Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung.
- Suprayekti. 2003. *Interaksi Belajar Mengajar*. Depdiknas. Jakarta